

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Scott W. Vanderstoep dan Dierdre D. Johnston menyatakan, kendati bervariasi, pendekatan penelitian dapat dikelompokkan kedalam 2 bagian besar yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, focus dan multi metode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta di sajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (yusuf, 2014:334).

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun dapat terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas

suatu persoalan (creswell, 2010:4) oleh karena itu dalam berbagai literatur ilmiah akan ditemukan berbagai label untuk penelitian kualitatif, dengan berbagai jenis/ tipenya pula. Walaupun demikian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang manapun labelnya, merupakan suatu proses penemuan dan pengumpulan, analisa dan interpretasi data visual dan naratif yang komprehensif untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu fenomena atau masalah yang menarik perhatian.

B. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian adalah langkah yang dipilih dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan di analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah Etnografi.

C. Lokasi Penelitian

- a. Lokasi penelitian: Desa Umalor, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.
- b. Narasumber.

Narasumber yang digunakan peneliti adalah beberapa orang yang akan di wawancarai yakni:

1. Nama : Paulus seran

TTL : Besikama, 21 Februari 1960

Alamat: jl. Maroerai, Besikama

Pekerjaan: Pensiunan Guru

Status dalam peneulisan ini yakni berperan sebagai narasumber tentang syair *kananuk ai tahan* dan tokoh masyarakat yang berdomisili di Desa Umalor, Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka.

2. Nama : Fransiskus Bria

TTL : Umatos, 2 Februari 1974

Alamat: Umamolin, Desa Umalor

Pekerjaan : Wartawan

Status dalam penulisan ini yakni berperan sebagai narasumber dan pelantun *kananuk ai tahan* .

3. Nama: Klafrita Luruk

TTL : Umalor, 20 juni 1950

Alamat: Umamolin, Desa Umalor

Pekerjaan: IRT

Status dalam penulisan ini yakni berperan sebagai tua adat dalam masyarakat Desa Umalor dan sebagai pelantun *kananuk ai tahan* .

4. Nama : Hubertus Seran.

TTL : Umamolin, 25 november 1974.

Pekerjaan : Petani.

Status dalam penulisan ini yakni berperan sebagai tua adat dalam masyarakat Desa Umalor dan sebagai pelantun *kananuk ai tahan*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat akan menjadi tidak terarah apa bila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar. Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara terus menerus. Observasi yang dimaksudkan ini adalah untuk mengamati serta mencatat semua fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk melihat serta mengamati secara langsung atau sendiri setiap perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di Desa Umalor, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan itu adalah :

- 1) Apa itu pantun *ai tahan*?
- 2) Bagaimana pantun *ai tahan* dalam perspektif suku tetun?
- 3) Bagaimana bentuk penyajian pantun *ai tahan*?
- 4) Apa pesan-pesan yang tersampaikan dalam syair pantun *ai tahan*?
- 5) Hal-hal apa saja yang perlu disiapkan sebelum menjadi pelaku utama dalam mengikuti pantun *ai tahan*?
- 6) Bagaimana proses latihan pantun *ai tahan*?
- 7) Berapa banyak waktu yang diperlukan untuk penyajian pantun *ai tahan*?
- 8) Bagaimana bentuk penyajian pantun *ai tahan* secara umum?

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

E. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dari data primer ini penulis melakukan wawancara secara langsung dan menulis informasi dari beberapa narasumber yang memiliki peran dan mengerti mengenai syair *kananuk ai tahan* untuk menjadi data bagi penulis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasi maupun yang tidak publikasi secara umum. Dari data sekunder ini penulis memperoleh data secara tidak langsung melalui sumber buku dan situs internet untuk menjadikan sumber data dalam menyusun penulisan ini.

F. Studi Pustaka

Tujuan studi pustaka adalah untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan dalam proses pengajaran suatu kegiatan dan metode untuk menyelesaikan tugas akhir. Dalam studi pustaka ini peneliti meneliti buku-buku, berbagai sumber lainnya dan internet.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bias diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

H. Alat Bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempersiapkan beberapa fasilitas penting untuk membantu proses pengumpulan data yaitu buku dan alat tulis serta telepon genggam (handphone).

I. Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan : memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- b. Bab II Landasan Teoritis: penjelasan tentang kebudayaan, upacara adat, analisis, makna.
- c. Bab III Metode penelitian: Penjelasan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, sistematika penulisan.